

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA
SISWA KELAS VIII.3 SMP NEGERI 2 PARIAMAN
DENGAN TEKNIK BERMAIN PERAN**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**HERLINA AFRIYENI
NIM 2007/83511**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII.3
SMP Negeri 2 Pariaman dengan Teknik Bermain Peran
Nama : Herlina Afriyeni
NIM : 2007/83511
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2012

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



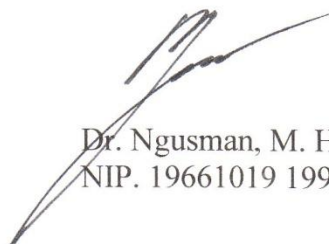
Dra. Ermawati Arief, M.Pd.
NIP. 19620709 198602 2 002

Pembimbing II,



Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.
NIP. 19660209 199011 1 001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M. Hum.
NIP. 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Herlina Afriyeni
NIM : 2007/ 83511

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII.3 SMP Negeri 2 Pariaman dengan Teknik Bermain Peran

Padang, 23 Januari 2012

Tim Penguji,

1. Ketua : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
4. Anggota : Dr. Irfani Basri, M.Pd.
5. Anggota : Afnita, M.Pd.

Tanda tangan

1.

2.

3.

4.

5.

ABSTRAK

Herlina Afriyeni, 2012. “Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII.3 SMP Negeri 2 Pariaman dengan Teknik Bermain Peran.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara secara informal dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Pariaman diperoleh informasi bahwa pembelajaran keterampilan berbicara siswa masih rendah. Rendahnya keterampilan berbicara siswa ini disebabkan oleh kurangnya motivasi baik dari guru maupun siswa serta penggunaan teknik yang kurang bervariasi dalam pembelajaran. Untuk itu diperlukan teknik pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dalam pembelajaran berbicara. Salah satu teknik pembelajaran yang dapat diterapkan dalam rangka meningkatkan siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara adalah teknik bermain peran. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian tindakan kelas ini penting dilaksanakan dengan tujuan mendeskripsikan proses dan hasil peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas VIII. 3 SMP Negeri 2 Pariaman dengan teknik bermain peran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dengan rancangan penelitian yang meliputi: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi hasil tindakan, dan (4) refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus 1 dan siklus 2. Siklus 2 dilaksanakan berdasarkan hasil evaluasi pada siklus 2. Peneliti bertindak sebagai penyaji dalam proses pembelajaran, sedangkan pengamat atau kolaborator adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII.3 SMP Negeri 2 Pariaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknik bermain peran dalam pembelajaran berbicara dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 2 Pariaman. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi dan evaluasi yang dari prasiklus hingga siklus 2. Selama proses pembelajaran, terjadi peningkatan sikap dan perilaku siswa ke arah yang baik. Berdasarkan analisis dan deskripsi data, hasil belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara siswa juga meningkat. Pada prasiklus, yaitu sebelum penerapan teknik bermain peran nilai rata-rata siswa 48.1. Hasil ini jauh lebih rendah dari sesudah terlaksananya teknik bermain peran yaitu siklus 1 dengan nilai rata-rata 69.07. Pada siklus 2 nilai rata-rata siswa meningkat lagi menjadi 83.5. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik bermain peran dapat meningkatkan keterampilan berbicara kelas VIII.3 SMP Negeri 2 Pariaman.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah swt. karena berkat rahmat-Nya skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII.3 SMP Negeri 2 Pariaman dengan Teknik Bermain Peran” dapat diselesaikan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada: (1) Dra. Ermawati Arief, M.Pd., dan Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd., selaku Pembimbing dalam penulisan skripsi ini, (2) siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 2 Pariaman sebagai objek penelitian dari penulis, (3) Dr. Ngusman, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, dan Zulfadli, S.S., M.A. selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) seluruh staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Guru Bahasa Indonesia kelas VIII.3 SMP Negeri 2 Pariaman selaku kolaborator dan *observer* dalam penelitian ini, (6) Kepala Sekolah dan staf guru SMP Negeri 2 Pariaman.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang berarti dan bermanfaat.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR BAGAN DAN DIAGRAM	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Berbicara.....	8
1) Pengertian Berbicara.....	8
2) Tujuan Berbicara.....	9
3) Jenis-jenis Berbicara.....	10
4) Faktor Penunjang dalam Berbicara.....	12
2. Teknik Bermain Peran dalam Pembelajaran.....	16
a. Pengertian Teknik Bermain Peran.....	16
b. Tujuan dan Manfaat Teknik Bermain Peran.....	17
c. Langkah-langkah Penggunaan Teknik Bermain Peran ...	18
B. Kedudukan Materi dalam Kurikulum.....	20
C. Penelitian Relevan.....	20
D. Kerangka Konseptual.....	21
E. Hipotesis Tindakan.....	23
BAB III RANCANGAN PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Subjek Penelitian.....	25
C. Latar Penelitian.....	25
D. Prosedur Penelitian.....	26
E. Instrumentasi.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Teknik Penganalisisan Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian	39
1. Prasiklus	39
a. Proses Pembelajaran Keterampilan Berbicara Siswa	39
b. Hasil Pembelajaran Keterampilan Berbicara Siswa	40
2. Siklus 1	42
a. Proses Pembelajaran Keterampilan Berbicara Siswa dengan Teknik Bermain Peran	42
1) Tahap Perencanaan	42
2) Tahap Pelaksanaan Tindakan	42
3) Tahap Observasi dan Evaluasi	45
4) Tahap Refleksi	49
b. Hasil Pembelajaran Berbicara Siswa dengan Teknik Bermain Peran	51
3 Siklus 2	61
a. Proses Pembelajaran Keterampilan Berbicara Siswa dengan Teknik Bermain Peran	61
1) Tahap Perencanaan	61
2) Tahap Pelaksanaan Tindakan	62
3) Tahap Observasi dan Evaluasi	65
4) Tahap Refleksi	70
b. Hasil Pembelajaran Berbicara Siswa dengan Teknik Bermain Peran	71
B. Pembahasan	81
1. Proses Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa dengan Teknik Bermain Peran	81
2. Hasil Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Teknik Bermain Peran	84
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	88
B. Saran	89
 KEPUSTAKAAN	90
LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1	Format Penilaian Keterampilan Berbicara	35
Tabel 2	Penentuan Patokan dan Perhitungan Persentase Skala 10	38
Tabel 3	Ringkasan Keterampilan Berbicara Siswa Prasiklus	41
Tabel 4	Hasil Observasi Sikap dan Perilaku Siswa Siklus 1	47
Tabel 5	Perbandingan Nilai Tes Prasiklus dengan Nilai Tes Siklus I.....	52
Tabel 6	Distribusi Frekuensi Indikator Lafal dan Intonasi Siklus I.....	54
Tabel 7	Klasifikasi Keterampilan Berbicara Siswa Indikator Lafal dan Intonasi Siklus 1	55
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Indikator Ekspresi (Gerak-gerik dan Mimik) Siklus 1	56
Tabel 9	Klasifikasi Keterampilan Berbicara Siswa Indikator Ekspresi (Gerak-gerik dan Mimik) Siklus 1.....	57
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Indikator Kelancaran/Kefasihannya Siklus 1	58
Tabel 11	Klasifikasi Keterampilan Berbicara Siswa Indikator Kelancaran Siklus 1.....	59
Tabel 12	Ringkasan Keterampilan Berbicara Siswa dengan Teknik Bermain Peran Siklus 1	60
Tabel 13	Hasil Observasi Sikap dan Perilaku Siswa Siklus 2	67
Tabel 14	Perbandingan Nilai Tes Prasiklus, Siklus 1, dan Siklus 2	72
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Indikator Lafal dan Intonasi Siklus 2	74
Tabel 16	Klasifikasi Keterampilan Berbicara Siswa Indikator Lafal dan Intonasi Siklus 2	75
Tabel 17	Distribusi Frekuensi Indikator Ekspresi (Gerak-gerik dan Mimik) Siklus 2.....	76
Tabel 18	Klasifikasi Keterampilan Berbicara Siswa Indikator Ekspresi (Gerak-gerik dan Mimik) Siklus 2.....	77
Tabel 19	Distribusi Frekuensi Indikator Kelancaran/Kefasihannya Siklus 2	78
Tabel 20	Klasifikasi Keterampilan Berbicara Siswa Indikator Kelancaran Siklus 2.....	79
Tabel 21	Ringkasan Keterampilan Berbicara Siswa dengan Teknik Bermain Peran Siklus 2.....	80
Tabel 22	Perbandingan Persentase Nilai Total Siswa pada prasiklus, Siklus 1, dan Siklus 2.....	84
Tabel 23	Perbandingan Keterampilan Berbicara Siswa Per Indikator pada Prasiklus, Siklus 1, dan Siklus 2	86

DAFTAR BAGAN DAN DIAGRAM

Bagan dan Diagram	Halaman
Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	22
Bagan 2 Alur PTK.....	27
Diagram 1 Persentase Keterampilan Berbicara Siswa Siklus 1 Indikator 1....	56
Diagram 2 Persentase Keterampilan Berbicara Siswa Siklus 1 Indikator 2....	58
Diagram 3 Persentase Keterampilan Berbicara Siswa Siklus 1 Indikator 3....	60
Diagram 4 Perbandingan Keterampilan Berbicara Siswa Tiap Siklus	73
Diagram 5 Persentase Keterampilan Berbicara Siswa Siklus 2 Indikator 1....	75
Diagram 6 Persentase Keterampilan Berbicara Siswa Siklus 2 Indikator 2....	77
Diagram 7 Persentase Keterampilan Berbicara Siswa Siklus 2 Indikator 3....	79
Diagram 8 Perbandingan Rata-rata Keterampilan Berbicara Tiap Siklus.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Identitas Subjek Penelitian	93
Lampiran 2a	Total Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa pada tahap prasiklus	94
Lampiran 2b	Skor, Nilai, dan Kualifikasi per Indikator Keterampilan Berbicara Siswa Prasiklus	95
Lampiran 2c	Foto Pelaksanaan Pembelajaran Berbicara Siswa Kelas VIII.3 pada Prasiklus.....	96
Lampiran 3a	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1	97
Lampiran 3b	Hasil Observasi Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Berbicara dengan Teknik Bermain Peran Siklus 1	116
Lampiran 3c	Hasil Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Berbicara dengan Teknik Bermain Peran Siklus I.....	118
Lampiran 3d	Catatan Lapangan Siklus 1	121
Lampiran 3e	Total Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa dengan Teknik Bermain Peran Siklus I.....	124
Lampiran 3f	Skor Nilai dan Kualifikasi per Indikator Keterampilan Berbicara Siswa Siklus 1	125
Lampiran 3g	Teks Cerita untuk Bermain Peran Siklus 1	126
Lampiran 3h	Foto Pelaksanaan Pembelajaran Berbicara Siswa Kelas VIII.3 dengan Teknik Bermain Peran Siklus I	129
Lampiran 3i	Lembar Kerja Siswa Tahap Siklus I	131
Lampiran 3j	Transkrip Rekaman Bermain Peran Siswa Siklus 1	139
Lampiran 4a	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2.....	141
Lampiran 4b	Hasil Observasi Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Berbicara dengan Teknik Bermain Peran Siklus 2	159
Lampiran 4c	Hasil Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Berbicara dengan Teknik Bermain Peran Siklus 2	161
Lampiran 4d	Catatan Lapangan Siklus 2.....	164
Lampiran 4e	Total Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa dengan Teknik Bermain Peran Siklus 2	167
Lampiran 4f	Skor Nilai dan Kualifikasi per Indikator Keterampilan Berbicara Siswa Siklus 2.....	168
Lampiran 4g	Teks Cerita untuk Bermain Peran Siklus 2	169
Lampiran 4h	Foto Pelaksanaan Pembelajaran Berbicara Siswa Kelas VIII.3 dengan Teknik Bermain Peran Siklus 2.....	171
Lampiran 4i	Lembar Kerja Siswa Tahap Siklus 2.....	173
Lampiran 4j	Transkrip Rekaman Bermain Peran Siswa Siklus 2	177
Lampiran 5	Angket Respon Siswa terhadap Pembelajaran Berbicara dengan Teknik Bermain Peran.....	180
Lampiran 6	Surat Izin Penelitian dari Fakultas	181
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	182
Lampiran 8	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 2 Pariaman.....	183

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh masyarakat adalah keterampilan berbicara. Seseorang yang memiliki keterampilan berbicara akan memiliki kemudahan dalam bergaul, baik di rumah, di kantor, maupun di tempat lain. Dengan keterampilan berbicara, segala pesan yang disampaikan akan mudah dicerna, sehingga komunikasi dapat berjalan lancar. Dengan kata lain, keterampilan berbicara berkaitan erat dengan pembinaan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia secara lisan.

Keterampilan berbicara tidak mungkin dikuasai dengan mempelajari teori saja, tetapi hanya dapat dikuasai dengan cara berlatih secara terus-menerus. Dibutuhkan waktu yang lama dan dengan usaha yang tidak kenal lelah saat berlatih berbicara. Seorang pembicara yang baik memiliki daya tarik tersendiri saat berbicara. Ia mampu membuat orang lain memperhatikannya saat berbicara dan memiliki bahan pembicaraan yang mudah dipahami oleh pendengar. Tentu hal ini tidak lepas dari latihan yang dilakukan terus-menerus.

Keterampilan berbicara perlu sekali dikuasai oleh para siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah. Bahkan, setelah mereka hidup di masyarakat nanti, keterampilan berbicara merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan kehidupan mereka. Dengan proses belajar dan latihan yang teratur, keterampilan berbicara akan dapat dikuasai dengan baik oleh para siswa. Untuk

itu diperlukan perencanaan pengajaran yang baik yang disusun berdasarkan kurikulum yang digunakan.

Dari dulu hingga sekarang ditemukan beberapa masalah dalam pembelajaran keterampilan berbicara baik di lingkungan kelas maupun lingkungan lainnya. Masalah yang sering muncul adalah dalam kegiatan pembelajaran, siswa sering ragu-ragu, gugup dan takut salah berbicara di depan kelas. Mereka tidak percaya diri dalam menyampaikan gagasan atau informasi serta mengekspresikan perasaan mereka sehingga informasi tersebut tidak bisa diterima dengan baik oleh temannya yang menjadi pendengar di dalam kelas.

Keterampilan berbicara terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Menengah Pertama Mata pelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu kompetensi dasar yang menuntut siswa untuk terampil berbicara adalah KD 6.1, yaitu bermain peran sesuai dengan naskah yang ditulis siswa. Diharapkan, dengan KD tersebut siswa lebih terampil berbicara di depan umum. Namun, pada kenyataannya kemampuan siswa dalam berbicara belum maksimal seperti harapan.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara secara informal dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Pariaman, diperoleh informasi bahwa pada umumnya siswa kurang terampil berbicara terutama saat tampil berbicara di depan kelas. Siswa menggunakan bahasa yang tidak baku serta banyaknya penggunaan lafal daerah. Selain itu, kurangnya minat siswa dalam memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran, juga menjadi salah satu faktor yang membuat rendahnya keterampilan siswa dalam berbicara.

Kurangnya minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran berbicara seperti drama dan bermain peran di antaranya karena penggunaan teknik yang kurang menarik dan terlalu monoton. Tentu saja hal ini akan membuat siswa jenuh mengikuti pelajaran karena umumnya guru masih menggunakan metode ceramah atau diskusi dalam pembelajaran. Guru tidak memberikan latihan-latihan berupa praktek berbicara yang menarik dan memotivasi siswa agar mempunyai semangat dan perhatian untuk mengikuti pelajaran. Fenomena ini terbukti dengan nilai siswa yang tidak mencapai KKM (70%), yaitu hanya 50% siswa yang mencapai KKM pada Pembelajaran berbicara. Masalah-masalah inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

Penelitian dilaksanakan di SMPNegeri 2 Pariaman dengan alasan sebagai berikut. *Pertama*, letak geografis sekolah ini yang berada di kota Pariaman yang masyarakatnya hingga saat ini masih menggunakan lafal kedaerahan yang khas saat berbicara. *Kedua*, karena SMP Negeri 2 Pariaman adalah sekolah yang dipilih untuk lokasi praktek lapangan keguruan sehingga secara umum kemampuan siswa sudah diketahui.

Teknik pembelajaran yang baik adalah teknik yang membuat siswa berkeinginan untuk mengembangkan pengetahuannya secara baik. Dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan tanpa terbebani oleh situasi pembelajaran, maka guru harus menerapkan teknik pembelajaran yang berguna untuk mengkondisikan siswa menjadi lebih aktif dan kreatif. Dengan demikian proses pembelajaran berpusat pada siswa. Kebiasaan guru menggunakan teknik pembelajaran yang monoton dapat dianggap merugikan

siswa. Dalam hal ini keterlibatan siswa biasanya hanya sebatas mendengar dan mencatat. Hal yang demikian sering dijadikan alasan guru karena kepraktisan dan efisiensi waktu belajar.

Salah satu teknik pembelajaran yang dapat diterapkan dalam rangka meningkatkan siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara adalah teknik bermain peran. Teknik ini sesuai karena dalam pembelajaran keterampilan berbicara teknik ini pelaksanaannya lebih menekankan kepada latihan atau praktek berbicara. Tentu saja dengan latihan-latihan yang dilakukan membuat siswa menjadi lebih aktif dan percaya diri untuk tampil berbicara di depan kelas. Teknik pembelajaran ini akan mengurangi kemonotonan dalam pembelajaran karena diselingi oleh permainan. Selain itu pemberian teks cerita sebelum pembelajaran akan membuat siswa lebih terbantu dalam menuangkan ide saat tampil dan berimprovisasi di depan kelas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian tindakan kelas ini penting untuk dilaksanakan sebagai sarana peningkatan keterampilan berbicara siswa melalui penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII.3 SMP Negeri 2 Pariaman dengan Teknik Bermain Peran”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti menemukan tiga permasalahan yang berkaitan dengan penelitian. *Pertama*, kurangnya minat siswa dalam pembelajaran berbicara. *Kedua*, siswa sering tidak percaya diri untuk tampil berbicara di depan kelas. *Ketiga*, dalam proses belajar mengajar guru

monoton dan teknik yang diterapkan guru kurang sesuai sehingga tidak menarik minat siswa untuk terampil berbicara di dalam kelas.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, dapat diketahui, bahwa rendahnya tingkat kemampuan berbicara siswa disebabkan oleh berbagai faktor yang saling mempengaruhi. Dalam penelitian ini, masalah yang akan dibahas adalah peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan teknik pembelajaran yang sesuai. Setelah melalui berbagai pertimbangan, penelitian ini dibatasi pada peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 2 Pariaman dengan teknik bermain peran.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah proses peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 2 Pariaman dengan teknik bermain peran? *Kedua*, bagaimanakah hasil peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 2 Pariaman dengan teknik bermain peran?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan proses peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 2 Pariaman dengan teknik bermain

peran. *Kedua*, mendeskripsikan hasil peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 2 Pariaman dengan teknik bermain peran.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat, baik itu manfaat teoretis maupun manfaat praktis. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran keterampilan berbicara. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai umpan balik dalam memperbaiki pembelajaran keterampilan berbicara di sekolah, serta dapat menambah wawasan peneliti dan pembaca menyangkut penerapan teknik bermain peran pembelajaran keterampilan berbicara.

G. Definisi Operasional

1. Peningkatan

Peningkatan adalah proses, cara, dan usaha yang dilakukan untuk dapat berbuat dan menghasilkan sesuatu yang maksimal sehingga terjadi suatu perubahan dari usaha atau cara yang biasa saja menjadi lebih baik. Dalam hal ini peningkatan yang dilihat adalah usaha atau cara yang dilakukan agar keterampilan berbicara dapat dilakukan dengan hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Apabila melakukan cara yang baik dan tepat, maka hasil yang didapatkan akan meningkat dari hasil sebelumnya, maka itulah yang dinamakan peningkatan.

2. Keterampilan Berbicara

Keterampilan adalah kecakapan dalam melakukan sesuatu atau mampu dan cekatan. Berbicara adalah serangkaian kegiatan penyampaian maksud (ide, pikiran, perasaan) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan (ujaran) sehingga maksud tersebut dipahami oleh orang lain. Jadi, keterampilan berbicara adalah kecakapan menyampaikan maksud (ide, pikiran, perasaan) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan (ujaran) sehingga maksud tersebut dipahami oleh orang lain.

3. Teknik Bermain Peran

Teknik adalah cara konkret yang dipakai saat proses pembelajaran berlangsung. Teknik bermain peran adalah cara konkret dalam proses pembelajaran yang menekankan pada kemampuan peserta didik dalam memerankan status dan fungsi pihak-pihak yang terdapat dalam kehidupan nyata.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini akan dikemukakan dua pokok pembahasan, yaitu simpulan dari penelitian dan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian.

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian, pengolahan data, dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan berbicara siswa dengan teknik bermain peran dilihat dari hasil tes unjuk kerja siswa sudah mengalami peningkatan dari tes awal yang telah dilaksanakan. namun, peningkatan tersebut masih belum mencapai KKM yang telah ditetapkan karena rata-rata hasil unjuk kerja siswa masih berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Dilihat dari hasil observasi, sudah nampak peningkatan siswa dalam belajar mengajar. Keseriusan, keaktifan dan kreatifitas siswa sudah sudah meningkat walupun masih ada perilaku siswa yang belum terlalu banyak memperlihatkan peningkatan.

Kedua, keterampilan berbicara siswa dengan teknik bermain peran pada siklus 2 dilihat dari hasil unjuk kerja siswa sudah mengalami peningkatan dari siklus 1 yang telah dilaksanakan. hasil unjuk kerja siswa sudah berada pada kualifikasi baik. Dilihat dari hasil observasi, persentase perilaku siswa pada proses belajar mengajar sudah banyak memperlihatkan peningkatan. Hanya sebagian kecil siswa yang tidak aktif dan serius dalam pembelajaran. Kemudian, dari tabulasi angket respon siswa terhadap pembelajaran berbicara dengan teknik bermain peran terlihat siswa menyenangi teknik bermain peran yang diterapkan dalam pembelajaran berbicara.

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik bermain peran dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil tes unjuk kerja siswa, hasil observasi, catatan lapangan, maupun hasil tabulasi angket respon siswa.

B. Saran

Sesuai dengan simpulan, disarankan penelitian sebagai berikut. *Pertama*, hendaknya guru Bahasa dan Sastra Indonesia menerapkan teknik bermain peran dalam meningkatkan pembelajaran berbicara siswa. *Kedua*, aspek berbicara dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia adalah sebuah aspek yang membutuhkan latihan secara rutin. Untuk itu, disarankan agar guru Bahasa dan Sastra Indonesia lebih mengutamakan praktek atau latihan berbicara itu sendiri daripada teori. *Ketiga*, pada peneliti selanjutnya yang ingin melaksanakan penelitian aspek berbicara disarankan agar menggunakan teknik bermain peran, karena cocok digunakan dalam pelaksanaan peningkatan pembelajaran keterampilan berbicara siswa.

KEPUSTAKAAN

- Abdurahman dan Ellya Ratna. 2003. Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. (*Buku Ajar*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Alwi, Hasan, dkk. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Tama.
- Arief, Ermawati dan Yarni Munaf. 2003. Pengajaran Keterampilan Berbicara. (*Buku Ajar*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsjad, Maidar G. dan Mukti U.S. 1991. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Djamarah, Bahri Syaiful dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fetriany. 2009. "Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Permainan Bercerita Siswa Kelas X₃ SMA Negeri 3 Payakumbuh." (*Skripsi*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBSS UNP.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kardesi, Yopi. 2009. "Peningkatan Keaktifan Berbicara Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Padang dengan Metode Bermain Peran." (*Skripsi*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBSS UNP.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Nababan, Sri Utari Subyakto. 1993. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Tama.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Salman, Febrio. 2007. "Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas X SMA 1 Payakumbuh dengan Teknik Sosiodrama." (*Skripsi*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBSS UNP.